

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya, baik spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Konsep ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan moral dan karakter (Rahman et al., 2016). Hal ini sejalan dengan ajaran Islam, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia: Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasulNya serta melaksanakan syariatNya, bila kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebajikan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam

pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Mahateliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atasnya.

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan ilmu sangatlah mulia, dan proses pendidikan menjadi sarana untuk mencapai derajat tersebut. Orang yang memiliki iman dan pengetahuan akan ditinggikan beberapa derajat oleh Allah Swt. Derajat yang dimaksud dapat berupa kedudukan, kelebihan, atau keutamaan dibandingkan makhluk lainnya. Namun, hanya Allah Swt. yang mengetahui bentuk, jenis, serta kepada siapa derajat itu diberikan.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan, setiap lembaga tentu memiliki nilai, norma, dan kebiasaan yang menjadi pedoman bertindak bagi seluruh anggotanya. Inilah yang disebut budaya organisasi, yaitu seperangkat aturan yang mengatur pola pikir dan perilaku menuju pencapaian tujuan bersama.

Pendidik Pendidikan merupakan tanggung jawab besar bagi suatu bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen pendukung lainnya yang saling berkaitan. Seluruh faktor dalam sistem pendidikan, baik kurikulum, pendidik, sarana prasarana, maupun kegiatan pendukung, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal, (Badrudin et al. 2024) Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (Anis, Nurdina 2025). Sejalan dengan hal tersebut, melalui penyelenggaraan pendidikan yang baik diharapkan dapat terbentuk individu yang berakhlak mulia, bermoral, dan berkualitas, sehingga mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan umat manusia secara luas, (Zaim 2019). Karena tujuan akhir dari sebuah dunia pendidikan itu adalah menjadikan para peserta didik sukses mengapai tujuan suatu pendidikan yang sudah ditetapkan,(Arifin 2022).

Proses pendidikan menuntut adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis agar seluruh tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik terhadap seluruh komponen pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh

bagaimana proses manajemen dilaksanakan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program secara terarah dan berkesinambungan,(Munastiwi 2018). Untuk mengoptimalkan proses pendidikan, tidak cukup hanya memahami teorinya tetapi juga harus dilakukan pengelolaan kegiatan pendidikan secara efektif melalui manajemen yang tersusun baik dan sistematis. Manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hal ini penting agar setiap program pembelajaran dan pendukungnya terus dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Dalam praktiknya, manajemen pembelajaran di dalam kelas umumnya lebih sering menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan, karena berkaitan langsung dengan proses akademik siswa. Sementara itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler masih sering kurang diperhatikan, padahal kegiatan tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan potensi, minat, bakat, karakter, serta prestasi nonakademik siswa. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran dan manajemen program ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan dua komponen yang sama-sama penting dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Salah satu program penting dalam pendidikan yang memerlukan pengelolaan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar jam pelajaran formal yang dirancang untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta keterampilan siswa di berbagai bidang non-akademik. Dengan pengelolaan yang efektif, kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan signifikan dalam pembentukan karakter, kemandirian serta peningkatan prestasi nonakademik siswa,(Hasibuan 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan program, organisasi pembinaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil secara berkelanjutan memiliki dampak positif terhadap pencapaian prestasi nonakademik siswa. Misalnya, manajemen kegiatan ekstrakurikuler di berbagai sekolah berhasil menghasilkan peningkatan prestasi siswa di tingkat kabupaten maupun provinsi melalui pengelolaan yang

terstruktur dan pembinaan intensif oleh pembina serta dukungan sekolah,(Hartina 2025).Prestasi nonakademik merupakan capaian siswa di luar bidang akademik yang meliputi bidang olahraga, seni, keterampilan, organisasi, maupun kegiatan sosial lainnya. Prestasi ini tidak hanya diukur dari kemenangan dalam perlombaan, tetapi juga dari perkembangan sikap, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, prestasi nonakademik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Dengan demikian, pencapaian prestasi nonakademik siswa tidak terlepas dari bagaimana program ekstrakurikuler tersebut dikelola. Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik maka akan menghasilkan prestasi di bidang non-akademik, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat untuk mengembangkan potensi diri. (Sundari 2021). Manajemen yang tidak terstruktur dapat menyebabkan kegiatan berjalan kurang optimal, sehingga potensi siswa tidak berkembang secara maksimal. Sebaliknya, pengelolaan yang terencana dan sistematis akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan meraih prestasi yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dapat mencapai prestasi di tingkat kabupaten bahkan provinsi apabila manajemen ekstrakurikuler berjalan dengan baik karena proses pendidikannya berjalan lancar(Hartina 2025).

Secara teoritis, keberhasilan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh fungsi manajemen. Fungsi dasar manajemen meliputi Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan) sebagaimana model yang dikenalkan oleh George R. Terry (2013). Dalam konteks ekstrakurikuler, perencanaan meliputi rancangan kegiatan dan penentuan tujuan; pengorganisasian meliputi koordinasi dan pembagian tugas; penggerakan meliputi pelaksanaan kegiatan dan keikutsertaan peserta didik; serta pengawasan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan(Hakim 2020).

Namun dalam praktiknya, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut tidak selalu berjalan sesuai konsep ideal, sehingga dapat memengaruhi pencapaian prestasi nonakademik siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin optimal

pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, semakin meningkat pula pencapaian siswa di bidang nonakademik, dengan nilai signifikansi statistik yang kuat ( $p = 0,000 < 0,05$ ) (Edukasi Tematik, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep teoritis dengan realitas empiris yang menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa perlu dibuktikan secara empiris melalui penelitian (Prada et al. 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP FK Bina Muda Cicalengka melalui wawancara dengan Bapak Jaka sebagai koordinator ekstrakurikuler, diperoleh informasi bahwa sekolah menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi siswa, seperti Pramuka, Taekwondo, Pencak Silat, Karate, Mini Orkestra, Teater, Paskibra, dan Futsal. Namun kegiatan ekstrakurikuler yang cukup aktif dan berprestasi adalah pencak silat dan taekwondo. Kedua kegiatan ini secara rutin mengikuti kejuaraan tingkat kota hingga nasional dan melibatkan sejumlah siswa setiap tahunnya. Meskipun telah menunjukkan berbagai capaian prestasi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, di antaranya perencanaan program latihan yang belum terdokumentasi secara sistematis, pelaksanaan evaluasi kegiatan yang belum optimal, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Selain itu, berdasarkan data awal, siswa yang terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut belum mengikuti latihan secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek manajemen program, khususnya pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1.1 Prestasi Siswa

| No | Nama           | Tahun | Prestasi                                                                |
|----|----------------|-------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Raffa Azzizzan | 2024  | Juara 1 Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship V tingkat Nasional |
| 2  | Ali Ramadhan   | 2024  | Juara 2 Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship V tingkat Nasional |

|    |                      |      |                                                                                      |
|----|----------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Siti Hanifah         | 2024 | Juara 3 Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship V tingkat Nasional              |
| 4  | Nasha Rachel         | 2024 | Juara 1 Taekwondo Poomsae kejuaran 7 pyongwon tingkat Kota Bandung                   |
| 5  | Anggita Putri        | 2024 | Juara 2 Taekwondo Kyorugi kejuaran 7 pyongwon tingkat Kota Bandung                   |
| 6  | Arinda Sitorus       | 2024 | Juara 2 Taekwondo Kyorugi kejuaran 7 pyongwon tingkat Kota Bandung                   |
| 7  | Naura Bunga Sabil    | 2024 | Juara 1 Priangan Open 2024 Kategori Tanding Kejuaran Pencak silat tingkat Jawa Barat |
| 8  | Aisha Mumtaz Syahida | 2024 | Juara 1 Sains Hardkna Naional tingkat Nasional                                       |
| 9  | Immaniar Milandari   | 2024 | Juara 1 Priangan Open 2024 Kategori Tanding Kejuaran Pencak silat tingkat Jawa Barat |
| 10 | Reyhan Arrahman      | 2024 | Juara 2 Priangan Open 2024 Kategori Tanding Kejuaran Pencak silat tingkat Jawa Barat |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa SMP FK Bina Muda Cicalengka telah memperoleh berbagai prestasi dalam bidang non-akademik, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi siswa. Namun demikian, diperlukan pengelolaan program yang lebih terstruktur agar pencapaian prestasi nonakademik siswa dapat terus meningkat secara konsisten dan berkelanjutan.

Meskipun sekolah telah menunjukkan berbagai capaian prestasi nonakademik yang membanggakan, masih terdapat permasalahan dalam aspek pengelolaan program ekstrakurikuler, khususnya pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara potensi yang dimiliki siswa dengan sistem pengelolaan program yang berjalan.

Apabila kondisi ini tidak dioptimalkan, maka pencapaian prestasi nonakademik dikhawatirkan tidak dapat berkembang secara maksimal dan berkelanjutan. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sebagian besar berfokus pada implementasi



program atau peningkatan prestasi secara deskriptif. Penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa melalui pendekatan kuantitatif korelasional masih relatif terbatas, khususnya pada konteks ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) sekaligus kebaruan penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen program ekstrakurikuler dilaksanakan serta sejauh mana hubungannya dengan prestasi nonakademik siswa. Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui apakah pengelolaan program yang diterapkan telah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian prestasi siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Manajemen Program Ekstrakurikuler dengan Prestasi Nonakademik Siswa di SMP FK Bina Muda Cicalengka.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka?
2. Bagaimana prestasi nonakademik siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka?
3. Bagaimana hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo dengan prestasi nonakademik siswa di SMP FK Bina Muda Cicalengka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.
2. Mengetahui prestasi nonakademik siswa pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

3. Menganalisis hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo dengan prestasi nonakademik siswa di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi siapa pun yang membutuhkan atau menggunakan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan manajemen pendidikan, khususnya dalam kajian manajemen program ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi serta hubungannya dengan prestasi nonakademik siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori dan literatur ilmiah mengenai hubungan manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa, serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMP FK Bina Muda Cicalengka dengan menyajikan data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan program ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan koordinator ekstrakurikuler, dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program ekstrakurikuler agar lebih efektif dalam mendukung pengembangan prestasi nonakademik siswa.
- b. Bagi guru, pembina ekstrakurikuler, dan siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen program ekstrakurikuler yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan prestasinonakademiksiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh warga sekolah



untuk terus mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan potensi, minat, bakat, karakter, serta prestasi siswa.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel bebas (Independent Variabel) yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel Y sebagai variabel terikat (Dependent Variabel). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa. Secara konseptual, kerangka pemikiran penelitian ini disusun berdasarkan hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu manajemen program ekstrakurikuler sebagai variabel yang diduga berhubungan dengan prestasi nonakademik siswa sebagai variabel terikat.

##### **1. Manajemen Program Ekstrakurikuler**

Manajemen program ekstrakurikuler merupakan proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler secara sistematis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Terry (2013), manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam pengelolaan suatu program, termasuk program ekstrakurikuler di sekolah.

*Planning* (perencanaan) merupakan tahap awal dalam manajemen yang bertujuan menetapkan tujuan kegiatan, menyusun program kerja, menentukan jadwal pelaksanaan, serta merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana. Perencanaan yang baik akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sehingga program ekstrakurikuler dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

*Organizing* (pengorganisasian) merupakan proses pembagian tugas, penyusunan struktur organisasi, serta penetapan peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan koordinasi yang efektif sehingga seluruh pihak dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

*Actuating* (penggerakan) merupakan proses memberikan arahan, motivasi, dan pembinaan kepada seluruh pihak yang terlibat agar melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam program ekstrakurikuler, fungsi ini diwujudkan melalui pembinaan dan motivasi kepada siswa agar aktif berpartisipasi, disiplin, serta mampu mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki.

*Controlling* (pengawasan) merupakan proses pemantauan, penilaian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga dilakukan sebagai dasar perbaikan apabila ditemukan hambatan atau penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamalik (2012) yang menyatakan bahwa manajemen merupakan proses kerja sama dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat tersebut, manajemen program ekstrakurikuler dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat dimensi manajemen menurut Terry (2013), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

## 2. Prestasi nonakademik Siswa

Prestasi nonakademik merupakan hasil atau capaian yang diperoleh peserta didik di luar bidang akademik melalui berbagai kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi, minat, bakat, serta keterampilan yang dimiliki. Prestasi tersebut dapat diperoleh melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti ekstrakurikuler, olahraga, seni, keagamaan, kepemimpinan, maupun organisasi. Keberhasilan siswa dalam bidang nonakademik tidak hanya ditunjukkan melalui perolehan juara dalam suatu perlombaan, tetapi juga dapat dilihat dari perkembangan kemampuan, sikap, karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan. Menurut Mulyasa (2012), pengembangan diri peserta didik dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan dan

mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, serta perkembangan peserta didik. Pengembangan diri tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang terprogram, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah pembinaan potensi siswa di luar kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter sekaligus meningkatkan kemampuan siswa pada berbagai bidang nonakademik. Melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri, melatih kedisiplinan, membangun jiwa kepemimpinan, serta mengasah kemampuan bekerja sama. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana bagi siswa untuk meraih berbagai prestasi pada tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga nasional sesuai dengan bidang yang diikuti.

Dalam konteks penelitian ini, prestasi nonakademik dimaknai sebagai hasil yang dicapai siswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler bela diri, pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka. Prestasi tersebut tidak hanya diukur dari keberhasilan memperoleh penghargaan atau juara dalam perlombaan, tetapi juga dari perkembangan kemampuan, keterampilan, minat dan bakat, serta keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun indikator prestasi nonakademik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pencapaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pengembangan bakat dan minat siswa.
3. Peningkatan keterampilan dan kompetensi nonakademik.
4. Keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat prestasi nonakademik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

Berdasarkan uraian teori tersebut, manajemen program ekstrakurikuler sebagai variabel X yang meliputi fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling diduga memiliki hubungan dengan prestasi nonakademik siswa sebagai variabel Y. Semakin baik manajemen program ekstrakurikuler yang diterapkan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, maka semakin optimal pula pencapaian prestasi nonakademik siswa. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen program ekstrakurikuler yang efektif diharapkan mampu mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswa, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

Dari teori yang telah digambarkan dengan singkat diatas maka dapat dituangkan pada skema sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat berdasarkan dugaan atau asumsi, yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis adalah salah satu cara yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolakny pernyataan tersebut (Anugara, 2021).

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian ini, hipotesis disusun untuk mengetahui hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa. Manajemen program ekstrakurikuler yang baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diduga memiliki keterkaitan dengan peningkatan prestasi nonakademik siswa. Dugaan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pengelolaan program yang efektif dapat mendukung pembinaan potensi, minat, dan bakat siswa secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut melalui pengujian hipotesis.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ ): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

Berdasarkan hipotesis penelitian, peneliti menduga bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen program ekstrakurikuler sebagai variabel X dengan prestasi nonakademik siswa sebagai variabel Y di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan rujukan dan pembandingan dalam penelitian ini. Meskipun memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti, penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan pada fokus, metode, objek, maupun konteks penelitian. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

| No | Judul                                                                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Penelitian oleh Tila Paulina (Paulina 2019) Judul: Manajemen Program Ekstrakurikuler di SD Alam Al-Karim Lampung                                                                           | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang terstruktur melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi mampu mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. | Sama-sama membahas manajemen program ekstrakurikuler di lembaga pendidikan serta menyoroti aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. | Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen manajemen ekstrakurikuler secara umum, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi non-akademik siswa.                                                            |
| 2. | Penelitian oleh Nafi'atul Ilmiyah, Sigit Priyo Sembodo, dan (Et.al 2023) Judul: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasinonakademi kdi SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan | Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan rutin, serta evaluasi berkala berkontribusi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.                                              | Sama-sama meneliti manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan kaitannya dengan prestasi nonakademik siswa.                                            | Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melihat peningkatan prestasi, sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel manajemen program ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik siswa. |
| 3  | Penelitian oleh Muchamad (Arif 2018) Judul: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyyah Semarang                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu meningkatkan minat serta bakat siswa secara signifikan                                     | Sama-sama membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa.                                                           | Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan minat dan bakat siswa, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan manajemen manajemen ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa.                                                                                       |



|   |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                    |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>Penelitian oleh Moch. Risnaldy Al Fatah (Risnaldy 2024) Judul: Analisis Manajemen Program Ekstrakurikuler Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang sistematis dapat mendukung terwujudnya lembaga pendidikan yang berprestasi dan mandiri.</p>   | <p>Sama-sama membahas manajemen program ekstrakurikuler dalam konteks peningkatan prestasi siswa</p> | <p>Penelitian tersebut berfokus pada upaya mewujudkan madrasah mandiri berprestasi melalui studi kasus, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan langsung antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa</p> |
| 5 | <p>Penelitian oleh Tatag Kukuh Pratama (Tatang 2021) Judul: Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid</p>                                  | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler yang baik mampu meningkatkan kompetensi siswa baik dalam aspek keterampilan maupun karakter.</p> | <p>Sama-sama membahas pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa</p>               | <p>Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, sedangkan penelitian saya berfokus pada hubungan manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa.</p>                                               |
| 6 | <p>Penelitian oleh Rezi Arta Anggraini(Rezi 2025) Judul: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>                                                            | <p>Penelitian menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.</p>                                    | <p>Sama-sama membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan.</p>                  | <p>Penelitian tersebut menitikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan secara umum, sedangkan penelitian saya lebih spesifik pada hubungan dengan prestasi nonakademik siswa</p>                                                           |

|    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                       |                                                                                       |                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Penelitian oleh Hartina (Hartina 2025) Judul: Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang tepat dalam pengelolaan ekstrakurikuler dapat meningkatkan capaian prestasi siswa.                                   | Sama-sama membahas pengelolaan ekstrakurikuler dan kaitannya dengan prestasi siswa.   | Penelitian tersebut lebih menekankan strategi pengelolaan, sedangkan penelitian saya menguji hubungan variabel manajemen dengan prestasi nonakademik secara kuantitatif  |
| 8  | Penelitian oleh Ayu Sundari (Sundari 2021) Judul: Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Siswa                         | Penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang berkelanjutan melalui manajemen yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.                            | Sama-sama membahas manajemen ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi siswa.          | Penelitian tersebut lebih fokus pada proses pembinaan prestasi, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan antara manajemen program dengan prestasi nonakademik siswa.  |
| 9  | Penelitian oleh Beni Saputra (Beni 2025) Judul: Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Siswa             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan keterampilan sosial siswa.                   | Sama-sama membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan siswa.     | Penelitian tersebut berfokus pada pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian saya fokus pada prestasi nonakademik siswa.                                           |
| 10 | Penelitian dalam Jurnal (Adinata and Danim 2025) Judul: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik | Penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdampak positif terhadap peningkatan prestasi nonakademik siswa. | Sama-sama membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi nonakademik siswa. | Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel. |

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu tersebut, secara umum terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas manajemen program atau kegiatan ekstrakurikuler serta kaitannya dengan pengembangan potensi dan prestasi siswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi memiliki kontribusi terhadap peningkatan prestasi nonakademik siswa. Persamaan lainnya terletak pada fokus kajian yang menempatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam pengembangan bakat, minat, keterampilan, dan prestasi siswa.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan lebih menekankan pada implementasi, strategi, atau upaya peningkatan prestasi melalui manajemen ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa. Selain itu, penelitian ini memiliki kekhasan pada objek penelitian, yaitu ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP FK Bina Muda Cicalengka, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.